

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan di atas ada beberapa kesimpulan sebagai berikut

1. Melalui metode kooperatif tipe STAD kemampuan siswa kelas XI Madrasah Aliyah Batudaa dalam hal ini kemampuan teknik dasar passing bawah dalam permainan bola basket dapat ditingkatkan. Peningkatan ini diketahui melalui observasi setiap siklus
2. Berdasarkan data hasil analisis pada observasi awal rata-rata nilai 64,78. Setelah dilakukan tindakan pembelajaran yang dilaksanakan 3 kali tindakan dan evaluasi 1 kali pada siklus I mendapat peningkatan dengan nilai rata-rata kelas 66,67. Karena belum memenuhi indikator kinerja 75% maka peneliti melanjutkan ke siklus II yang dilaksanakan dengan tiga kali tindakan pembelajaran dan satu kali evaluasi dan pemantauan yaitu dari hasil analisis diperoleh peningkatan terhadap teknik dasar passing bawah pada permainan bola voli dengan rata-rata nilai 78,41 dan jumlah siswa mencapai nilai KKM 75 ada 20 orang siswa atau presentase ketuntasan 91% dan hasil ini mengacu pada indikator kinerja yaitu 75% sudah terpenuhi.
3. Kegiatan pembelajaran yang berlangsung dari siklus I sampai siklus II secara bertahap mengalami perkembangan yang cukup berarti. Optimisasi kegiatan pembelajaran terjadi pada siklus II

4. Hipotesis yang berbunyi: dengan menggunakan metode kooperatif tipe STAD kemampuan teknik dasar passing bawah dalam permainan bola voli siswa kelas XI Madrasah Aliyah Batudaa dapat ditingkatkan” dinyatakan diterima.

5.2 Saran

Akhir penelitian skripsi ini, penulis menyampaikan beberapa saran yang kiranya dapat bermanfaat bagi pembaca, sebagai berikut.

1. Metode kooperatif tipe STAD sangatlah tepat dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada umumnya, materi permainan bola voli pada khususnya.
2. Dalam interaksi belajar mengajar, hendaknya guru harus mampu menciptakan kondisi belajar kondusif agar siswa merasa nyaman dalam belajar yang nantinya yang dapat meningkatkan hasil belajarnya. Oleh karena itu pemilihan metode pembelajaran harus benar-benar diperhatikan relevansinya terhadap materi yang diajarkan.
3. Penelitian tindakan kelas merupakan sesuatu yang yang pasti dan harus dilakukan oleh seorang guru dalam rangka perbaikan kualitas pembelajarannya serta meningkatkan keprofesionallitasnya

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijino. 2013.** *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem.* Yogyakarta:Pustaka Pelajar
- Buchari Alma dkk. 2012.** *Guru professional Menguasai Metode dan Terampil mengajar.* Bandung: Alfaberta
- Benny A.Pribadi. 2012.** *Model Assure Untuk Mendesain Pembelajaran Sukses.* Jakarta. PT Dian Rakyat.
- Daryanto.2013.** *Inovasi Pembelajaran Efektif.* Bandung: Yrama Widya
- Faridha dkk. 2010.** *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas X SMA.* Jakarta. Mediatama **Hidayat Yusuf. 2010.** *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas X SMA/SMK.* Jakarta: Armico
- Miftahul Huda. 2013.** *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur, dan Model Terapan.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Muhajir dkk. 2013.** *Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Kelas VII SMP/MTS.* Jakarta: Politeknik Negeri Media Kreatif
- Mashar Mohamad Ali dkk.2010.** *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas IX SMP.* Jakarta: Swadaya Murni
- Muhamad Rohman dkk. 2013.** *Strategi dan Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran.* Jakarta: PT Prestasi Pustakarya.
- Suratno.2010.** *pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas VII SMP/MTS.* Jakarta: Pusat Perbukuan
- Sindhu Cindar Bumi dkk. 2010.** *Senang Belajar Pendidikan Jasamni Olahraga dan Kesehatan Kelas IV.* Jakarta: Pribumi Mekar
- Sarjan.2010.** *Bahan Ajar Mata Kuliah TP. Bola Voli*
- Syaiful Sagala, M.Pd.2013.** *Konsep dan Makna Pembelajaran.* Bandung. Alfaberta
- Rasyid Harun & Mansur. 2008.** *Penilaian Hasil Belajar,* Bandung: CV Wacana Prima.
- Rusman.2012.** *Model-Model Pembelajaran Edisi Kedua.* Depok: PT Rajagrafindo Persada